

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Farmasi Airlangga yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 sampai 10 Juli 2021 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan persiapan kepada calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
4. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

## **5.2. Saran**

1. Mahasiswa calon apoteker hendaknya mempelajari dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup dibidang farmasi dan kesehatan agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, memberikan informasi dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai.
2. Mahasiswa calon apoteker dalam memberikan KIE diharapkan mampu memberikan terapi non farmakologi yang dapat dijalankan oleh pasien.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan segala pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy, C., Armstrong, L., Goldman, M., Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook, 17<sup>th</sup> Edition. American Pharmacist Association.*
- BNF, 2020, *British National Formulary 80<sup>st</sup> edition* London: Pharmaceutical Press.
- BNF for Children, 2020, *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: BMJ Group.
- Comacho-Hernandez, J.D., et al. 2018. Coenzyme Q<sub>10</sub> Supplementation in Aging and Disease, *Journal of Frontiers in Physiology*, **9(1)**: 1-7.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, UndangUndang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, UndangUndang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, UndangUndang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kohanski, M.A., Dwyer, D.J., and Collins, J.J., 2010. How antibiotics kill bacteria: from targets to networks. *Nature reviews. Microbiology*, **8(6)**: 423-435.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/v/201 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS, 2019, *MIMS; Referensi Obat; Informasi Ringkasan Produk Obat*, Diakses: 16 September 2021.

- Oka, R.V., 2018. Rasionalitas Penggunaan Rnitudin pada Pasien Gastritis di Puskesmas Alang-alang Lebar Palembang, *Jurnal Kedokteran Sriwijaya* **3(50)**: 134-138.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek.
- PerBPOM, 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- PERKI, 2019. Paduan Evaluasi dan Tatalaksana Angina Pektoris Stabil. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia
- Purnamasari, L. 2017. Faktor Resiko, Klasifikasi, dan Terapi Sindrom Dispepsia, *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, **12(42)**.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, Thirty Sixth Edition, Pharmaceutical Press, New York.
- Taslina, D. A., et al. 2012. In vitro kinetic study of Ambeoxole hydrochloride sustained release matrix tablets using hydrophilic and hydrophobic polymers, *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, **4(3)**: 1573-1579.
- The Pharmaceutical Society of Singapore. 2011. Reviewed by The Health Sciences Authority.